

---

---

## PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPETITION TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS TEKS CERPEN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 TALAWI

Rafika Muspita Sari<sup>1</sup>, Karimaliana<sup>2</sup>, Susi Masriani Nst<sup>3</sup>

Universitas Asahan, Asahan

e-mail <sup>1</sup>rafikamsari89@gmail.com, <sup>2</sup>karimaliana17@gmail.com,

<sup>3</sup>susimasrianinasution@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this study was to determine the effect of the Cooperative Integrated Reading And Competition model on the Ability to Analyze Short Story Texts of Class XI of SMA Negeri 1 Talawi in the 2024/2025 Academic Year. This type of research is Experimental research. The sample in this study was class XI-2 as a control class using the Cooperative Integrated Reading And Competition Model and class XI-3 as an experimental class using conventional methods. After the learning was completed, a post-test was obtained with an average result of the experimental class of 80 (good category) and the control class of 61.9 (sufficient category). The results of the to calculation that have been obtained show that the t value is obtained, then consulted with the t table at the 5% and 1% levels with  $df = (N1 + N2) - 2 = (36 + 36) - 2 = 70$ . The t-table with  $df = 70$  yields a significance level of 5% = 2.00 and a significance level of 1% = 2.65 because the calculated t (to) is greater than the t-table (t1), i.e., a significance level of 5% ( $6.93 > 2.00$ ). Therefore, the significance level of 1% ( $6.93 > 2.65$ ) means the null hypothesis (Ho) is rejected and the alternative hypothesis (Ha) is accepted. This indicates that the experimental class performed better in learning to analyze short stories than the control class. Therefore, the alternative hypothesis, namely that there is a significant influence of the Cooperative Integrated Reading and Competition model on the ability to analyze short stories in grade XI of SMA Negeri 1 Talawi in the 2024/2025 academic year, is accepted.*

**Keywords:** *model, learning, short story text*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Competition* terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Tahun Ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI-2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Competition* dan kelas XI-3 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode konvensional. Setelah pembelajaran selesai diberikan, diperoleh *post-test* dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 80 (kategori baik) dan kelas kontrol 61,9 (kategori cukup). Hasil perhitungan  $t_o$  yang telah diperoleh yakni menunjukkan bahwa nilai t diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf 5% maupun 1% dengan  $dk = (N1+N2) - 2 = (36+36)-2=70$ . Pada tabel t dengan  $dk = 70$  diperoleh taraf signifikan 5% = 2,00 dan taraf signifikan 1% = 2,65 karena  $t_{hitung} (t_o)$  lebih besar dari  $t_{tabel} (t_1)$ , yakni taraf signifikan 5% ( $6,93 > 2,00$ ). Maka taraf signifikan 1% ( $6,93 > 2,65$ ), maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Hal ini berarti dalam pembelajaran menganalisis teks cerpen kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Maka artinya hipotesis alternatif yaitu ada pengaruh yang signifikan dengan model *Cooperative Integrated Reading And Competition* terhadap kemampuan menganalisis teks cerpen kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Tahun Ajaran 2024/2025 diterima.

**Kata kunci :** model, pembelajaran, teks cerpen

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Salah satu inisiatif pemerintah dalam pengembangan sistem pendidikan adalah dengan menyusun kebijakan-kebijakan baru pada sistem pendidikan, untuk sekolah bisa maju searah dengan impian. Inisiatif ini dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan guna menghasilkan kebijakan terbaru yakni Kebijakan kurikulum merdeka belajar. Dengan kurikulum merdeka belajar dapat menjadikan peserta didik interaktif serta mandiri dalam belajar serta menggali kemampuan dirinya secara nyata. Untuk melaksanakan pendidikan berkelanjutan, pemerintah memfokuskan dasar-dasar contohnya fleksibilitas, diversitas serta partisipasi masyarakat untuk pendidikan. Kurikulum ini dibuat sedemikian rupa sehingga mampu disesuaikan kebutuhan serta kemampuan setiap siswa, guna memaksimalkan hasil pembelajaran (Novianto, 2023).

Kurikulum merdeka dirancang untuk menjadi lebih adaptif dengan berkonsentrasi pada materi yang esensial, mengembangkan karakter, dan kemampuan peserta didik. Karakteristik dari kurikulum ini sebagai pembaruan sistem pembelajaran adalah: 1. Pembelajaran yang berbasis proyek untuk mengembangkan keterampilan dan kepribadian yang sesuai dengan profil pelajar pancasila, 2. Berfokus pada materi esensial, sehingga dapat mendalami pelajaran tentang kompetensi dasar (Septiani, dkk. 2022). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan model pembelajaran yang inovatif dan efektif. Model *Cooperative Integrated Reading And Competition* menawarkan pendekatan pembelajaran yang kolaboratif, dimana siswa dapat bekerja sama dan saling belajar untuk keterampilan menganalisis mereka.

Pengertian model *Cooperative Integrated Reading And Composition* merupakan model pembelajaran *Komprehensif* pada pembelajaran membaca dan menulis secara berkelompok, kemudian membuat intisari dari materi yang dibaca, ketika satu kelompok menyajikan hasil intisarinya, kelompok lain menyimak, menanggapi cerita, memprediksi akhir cerita dan melengkapi cerita yang kurang lengkap (Syafitri & Mansurdin, 2020). Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Competition* adalah salah satu model pembelajaran *Cooperative* terpadu membaca dan menulis, dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca, menulis, memahami kosakata dan seni berbahasa. Fokus utama kegiatan *Cooperative Integrated Reading and Competition* adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif. Siswa dikondisikan dalam tim-tim *Cooperative* yang kemudian dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan.

Tujuan utama *Cooperative Integrated Reading and Competition* adalah menggunakan tim-tim *kooperatif* untuk membantu para siswa mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas. Model ini dapat membuat siswa lebih mampu menyalurkan keaktifan belajarnya dengan cara berdiskusi secara kelompok dan juga sangat menunjang pembelajaran dalam menentukan pikiran pokok karena tahap-tahap pembelajarannya sangat memudahkan siswa dalam memahami materi.

Ada beberapa hal yang menyebabkan kemampuan menganalisis teks cerpen siswa juga masih rendah yaitu kurangnya ketertarikan dalam menganalisis teks. Sampai kemampuan tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), siswa lemah dalam

mengungkapkan ide, keterbatasan kosakata, dan kurangnya latihan dalam menganalisis. Dari uraian latar belakang dan masalah tersebut, maka peneliti memerlukan penelitian lebih lanjut mengenai metode pembelajaran yang bisa meningkatkan semangat siswa dalam kemampuannya menganalisis teks cerpen, lalu penulis mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Competition* terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Talawi".

## METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Hamdayana (2017:125) metode eksperimen adalah metode pemberian kesempatan kepada anak didik perorangan atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan. Yang dimaksud dengan metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar dimana siswa melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan. Adapun rancangan eksperimen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran dengan desain penelitian sebagai berikut:

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi yang berjumlah 213 orang yang terdiri dari 6 kelas. Penarikan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik random sampling, yang nantinya mengacak atau mengundi kelas XI yang terdiri dari 6 kelas, langkah-langkah pengambilan sampel adalah sebagai berikut: 1) Peneliti

membuat 7 gulungan kertas yang bertuliskan nama kelas; 2) Secara acak peneliti mengambil 2 gulungan kertas; 3) Dua gulungan kertas diambil secara acak. Kelas yang nomornya sesuai dengan angka yang tertulis dalam gulungan kertas tersebut, maka kelas tersebut yang ditetapkan sebagai sampel, setelah dilakukan langkah-langkah tersebut, maka sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas: satu kelas yang berfungsi sebagai kontrol yaitu kelas XI-2 dengan jumlah siswa 36 orang, dan kelas lain yang berfungsi sebagai eksperimen yaitu kelas XI-3 dengan jumlah siswa 36 orang. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu 72 siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilaksanakan penelitian di kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Tahun Ajaran 2024/2025 tentang Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading And Competition* terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Cerpen diperoleh data dari variabel tersebut, selanjutnya data tersebut dianalisis sebagai uraian berikut ini.

### Analisis Data Kelas Kontrol (Kelas XI-2).

Berikut ini disajikan data hasil belajar yang diperoleh dari kemampuan menganalisis teks cerpen dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1 Data Post-test Kelas Kontrol (Kelas XI-2)**

No	Nama Siswa Kelas Kontrol	Skor	Nilai
1.	Absyah Indira Yudistira	20	40
2.	Acio Darmawan Nst	35	70
3.	Agung Yudha	25	50
4.	Alisyah Maya Sari	20	40
5.	Armasyah Putra	35	70

6.	Bayu Dermawan Lubis	35	70
7.	Barbara Simanjuntak	30	60
8.	Beby Shifa	20	40
9.	Berliana Nst	30	60
10.	Benny Napitupulu	40	80
11.	Candra Yudha	25	50
12.	Dewi Astuti	30	60
13.	Dorra Sibarani	25	50
14.	Donny Ramdahani	35	70
15.	Dwi Safitri	40	80
16.	Fivie Madonna	35	70
17.	Frida Mukti	30	60
18.	Handayani	35	70
19.	Kolil Ahmad	30	60
20.	Khairul Azmi	25	50
21.	Lisa Yani	35	70
22.	Marselena Sayuti	35	70
23.	Muthia Hafizha	25	50
24.	Muhammad Ridho	30	60
25.	Muhammad Rizuki	20	40
26.	Nabil Ahmad	40	80
27.	Nana Mardiana	35	70
28.	Nayaka Marzuki	20	40
29.	Nesha Mufida Ritonga	45	90
30.	Nanda Fadhilah Sari	40	80
31.	Meswari Arsyilla Putri	35	70
32.	Moza Syifa Hera	25	50
33.	Susanti Napitupulu	30	60
34.	Sherina Maya	40	80
35.	Ulandari Silfa	25	50
36.	Yohan Syaifuddin	35	70
Jumlah Nilai Siswa Keseluruhan			2230
Jumlah nilai rata-rata			61,9

Data yang disajikan adalah hasil kemampuan menganalisis teks cerpen kelas kontrol nilai tertinggi 90 dan terendah 40. Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui nilai rata-rata kemampuan menganalisis teks cerpen kelas kontrol adalah 61,9.

Setelah mengetahui nilai rata-rata siswa kelas kontrol di atas, selanjutnya akan dibuat tabel distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata (*mean*), standard deviasi (SD), Standar *error* (SE). Adapun deskripsi datanya adalah sebagai berikut.

#### Rata-rata (*Mean*)

$$M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$= \frac{2230}{36}$$

$$= 61,9$$

#### Standar deviasi (SD)

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum Fy^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{6563,96}{36}}$$

$$= \sqrt{182,33}$$

$$= 13,50$$

#### Standar *error* (SE)

$$SE_y = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{13,50}{\sqrt{36-1}}$$

$$= \frac{13,50}{\sqrt{35}}$$

$$= \frac{13,50}{5,91}$$

$$= 2,29$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh rata-rata (*Mean*) kelas kontrol sebesar 61,9, standar deviasi (SD) 13,50 dan standar *error* (SE) sebesar 2,29.

#### Analisis Data Kelas Eksperimen (Kelas X2)

Berikut ini disajikan data hasil belajar yang diperoleh dari kemampuan

menganalisis teks cerpen dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2 Data Post-test Kelas Eksperimen (Kelas XI-3)**

No	Nama Siswa Kelas Eksperimen	Bobot	Nilai
1.	Abi Mesti Siahaan	35	70
2.	Abid Rasya	45	90
3.	Abdul Huda Lubis	40	80
4.	Ali Muhammad	45	90
5.	Arzetti Yuni	35	70
6.	Ardiasyah Putra	35	70
7.	Bambang Budiono	45	90
8.	Benny Simanjuntak	35	70
9.	Basuki Cahyo Mulio	50	100
10.	Cintya Ramadhani	50	100
11.	Cecilia Pramita Utami	50	100
12.	Cindy Cantika Sari	45	90
13.	Derry Drazat	40	80
14.	Dhika Reza Pramana	45	90
15.	Dilla Sasabillah Putri	35	70
16.	Fahry Yudha Permana	40	80
17.	Fannya Khairunnisa	50	100
18.	Fandy Cristian Simamora	40	80
19.	Intan Ayu	35	70
20.	Indra Kesuma	35	70
21.	Iin Veronika	40	80
22.	Muhammad Hakim	35	70
23.	Mhd. Firdaus Yusri	35	70
24.	Mhd. Ihsan Kamil	35	70
25.	Merry Purnama	35	70
26.	Nelson Surbakti	40	80

27	Neni Susiana	35	70
28	Opik Rizal	35	70
29	Rozak Ibrahim	40	80
30	Rizky Febian	45	90
31	Rihanna Manja	45	90
32	Silvia Ningrum Lubis	35	70
33	Sury Permata Sari	45	90
34	Taufan Al-Habsy	35	70
35	Uliandra Marpaung	40	80
36	Zaki Ilham	35	70
Jumlah Nilai Siswa Keseluruhan			2880
Jumlah nilai rata-rata			80

Data yang disajikan adalah hasil kemampuan menganalisis teks cerpen kelas eksperimen nilai tertinggi 100 dan terendah 70.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen**

X	F	F <sub>x</sub>	X	X <sup>2</sup>	FX <sup>2</sup>
70	16	1120	-10	100	1600
80	8	640	0	0	0
90	8	720	10	100	800
100	4	400	20	400	1600
∑	N = 36	2880			4000

Berdasarkan data di atas, selanjutnya dapat dihitung, rata-rata (mean) standar deviasi (SD) dan Standar Error (SE) .

#### Rata-rata

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2880}{36}$$

$$= 80$$

#### Standar Deviasi (SD)

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{4000}{36}}$$

$$= \sqrt{111,11}$$

$$= 10,54$$

**Standar Error (SE)**

$$SE_x = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$= \frac{10,54}{\sqrt{36-1}}$$

$$= \frac{10,54}{\sqrt{35}}$$

$$= \frac{10,54}{5,91}$$

$$= 1,78$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 80, standar deviasi (SD) 10,54 dan standar error (SE) sebesar 1,78.

**Tabel 4 Identifikasi Kecenderungan Kelas Eksperimen**

Rentan g	F.Absolut e	F.Relativ e	Kateg ori
85 – 100	12	33,33 %	Sangat Baik
70 – 84	24	66,67 %	Baik

**Tabel 5 Uji Normalitas Data Kelas Kontrol**

Y	F	Fkum	Zi	Tabel Z	F(Zi)	S(Zi)	L
40	5	5	-1,62	<b>0,0526</b>	<b>0,4474</b>	<b>0,13</b>	<b>0,3174</b>
50	7	12	-0,82	<b>0,2061</b>	<b>0,2939</b>	<b>0,33</b>	<b>-0,0361</b>
60	7	19	-0,14	<b>0,4443</b>	<b>0,0557</b>	<b>0,52</b>	<b>-0,4643</b>
70	11	30	0,6	<b>0,0239</b>	<b>0,4761</b>	<b>0,83</b>	<b>-0,3539</b>
80	5	35	1,34	<b>0,4099</b>	<b>0,0901</b>	<b>0,97</b>	<b>-0,8799</b>
90	1	36	2,08	<b>0,4812</b>	<b>0,0188</b>	<b>1</b>	<b>-0,9812</b>

Diketahui rata-rata kelas kontrol = 61,9, standart deviasi = 13,50 dan N= 36.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai tertinggi  $L_{hitung} = 0,3174$  dan  $N=36$  dari daftar kritis uji liliefors jumlah sampel lebih besar dari 30 dengan taraf = 0,05 dengan hasil 0,1476 oleh sebab itu

55 – 69	0	0 %	Cukup
40 – 54	0	0 %	Kurang
0 – 35	0	0 %	Sangat Kurang
Jumlah	36	100 %	

Dari hasil identifikasi di atas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen yakni kemampuan menganalisis teks cerpen dengan menggunakan *model Cooperative Integrated Reading And Competition* termasuk dua kategori yaitu sangat baik sebanyak 12 orang atau 33,33 % dan kategori baik sebanyak 24 orang atau 66,67 %.

**Uji Normalitas****Uji Normalitas hasil kelas kontrol**

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Liliefors. Berikut tabel uji normalitas kelas kontrol.

$L_{hitung} > L_{tabel}$  ( $0,3174 > 0,1476$ ) sehingga berdistribusi normal.

**Uji Normalitas Hasil Kelas Eksperimen**

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Liliefors. Berikut tabel uji normalitas kelas eksperimen.

**Tabel 6 Uji Normalitas Data Kelas eksperimen**

X	F	Fkum	Zi	Tabel Z	F(Zi)	S(Zi)	L
70	16	16	-0,94	0,1736	0,3264	0,44	-0,2136
80	8	24	0	0,0000	0,5	0,67	-0,17
90	8	32	0,94	0,3264	0,1736	0,89	-0,7164
100	4	36	1,89	0,4706	0,0294	1	-0,9706

Diketahui rata-rata kelas eksperimen 80, standar deviasi = 10,54 dan N=36.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai tertinggi  $L_{hitung} = 0,2136$  dan  $N=36$

dari daftar kritis uji liliefors jumlah sampel lebih besar dari 30 dengan taraf = 0,05 dengan hasil 0,1476 oleh sebab itu  $L_{hitung} > L_{tabel}$  ( $0,2136 > 0,1476$ ) sehingga berdistribusi normal.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu untuk mengetahui apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Kriteria pengujianya  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka varians populasi adalah homogen.

**Tabel 7 Uji Homogenitas**

Sampel	Db= N-1	/db = N-1	Si <sup>2</sup>	LogSi <sup>2</sup>	(db) Log Si <sup>2</sup>
X	35	0,02	111,09	2,04	71,4
Y	35	0,02	182,25	2,26	79,1
Jumlah	70		Jumlah		150,5

Standar deviasi kelas eksperimen ( $10,54$ )<sup>2</sup> = 111,09

$Si^2 = 111,09$

Standar deviasi kelas kontrol ( $13,50$ )<sup>2</sup> = 182,25  $Si^2 = 182,25$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh  $X^2$  (chi kuadrat) hitung sebesar 1,6121. Harga  $X^2$  tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan dk 70 adalah 43,275. Ternyata  $X^2_{hitung}$  yaitu  $1,6121 < 43,275$ . Hal itu membuktikan bahwa varians populasi adalah homogen.

### Pengujian Hipotesis

Setelah dihitung *mean*, standar deviasi, dan standar *error* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka hasilnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian telah terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis dengan uji “t” menggunakan rumus :

$$T_o = \frac{M1 - M2}{\frac{SEM1 - SEM2}{80 - 61,9}}$$

$$= \frac{2,61}{\frac{18,1}{2,61}}$$

$$= 6,93$$

Setelah itu t diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel taraf signifikan 5 % maupun 1 % dk  $(N1+N2)-2 = (36+36)-2 = 70$ , diperoleh taraf

signifikan 5 % = 2,00 dan taraf signifikan 1 % = 2,65, karena  $t_o$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_t$  yaitu  $6,93 > 2,65$ , maka hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

### Pembahasan Penelitian

Hasil rata-rata kemampuan menganalisis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Tahun Ajaran 2024/2025 dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Competition* adalah 80, dengan standar deviasi sebesar 10,54, dari jumlah siswa sebanyak 36 orang. Data dimasukkan kedalam dua kategori yaitu sangat baik sebanyak 12 orang atau 33,33 % dan kategori baik sebanyak 24 orang atau 66,67 %. Identifikasi hasil kelas eksperimen ini termasuk normal dan termasuk kategori wajar, karena kategori yang paling banyak adalah kategori baik. Uji normalitas hasil kelas eksperimen dengan uji liliefors diperoleh  $L_{hitung} = 0,2136$  dengan menggunakan .... = 0,05 dan  $N=36$ , maka nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh  $L_{tabel} = 0,1476$ . Ternyata  $L_{hitung} > L_{tabel}$  yaitu  $0,2136 > 0,1476$  ini membuktikan bahwa data nilai kelas eksperimen berdistribusi normal.

Hasil rata-rata kemampuan menganalisis teks cerpen kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Tahun Ajaran 2024/2025 sebelum menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Competition* adalah 61,9 dengan standar deviasi 13,50. Data dimasukkan kedalam empat kategori yaitu sangat baik sebanyak 1 orang atau 2,78 %, kategori baik sebanyak 16 orang atau 44,44 %, kategori cukup sebanyak 7 orang atau 19,44 % dan kategori kurang sebanyak 12 orang atau 33,33 %. Identifikasi nilai kelas kontrol di atas termasuk normal dan termasuk kategori wajar. Uji yang digunakan untuk uji normalitas nilai kelas kontrol adalah nilai kritis uji Liliefors, diperoleh  $L_{hitung} = 0,3174$  dengan menggunakan .... 0,05 dan  $N=36$ , maka nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh  $L_{tabel} = 0,1476$ . Ternyata  $L_{hitung} > L_{tabel}$  yaitu  $0,3174 > 0,1476$  ini membuktikan

bahwa data nilai kelas kontrol berdistribusi normal.

demonstrasi terhadap kemampuan menganalisis teks cerpen kelas XI SMA Negeri 1 Talawi Tahun Ajaran 2024/2025 diterima.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan menganalisis teks cerpen terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi tanpa menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Competition* atau kelas kontrol pada nilai *post-test* yakni dengan nilai tertinggi 90, nilai terendah 40, nilai rata-rata 61,94.
2. Kemampuan menganalisis teks cerpen terhadap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Talawi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Competition* atau kelas eksperimen pada nilai *post-test* yakni dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 70, nilai rata-rata 80.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model *Cooperative Integrated Reading And Competition* terhadap kemampuan menganalisis teks cerpen kelas XI SMA Negeri 1 Talawi , dengan hasil perhitungan  $t_0$  yang telah diperoleh yakni menunjukkan bahwa nilai  $t_0$  selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf 5% maupun 1 % dengan  $dk = (N_1+N_2) - 2 = (35+35)-2=70$ . Pada tabel  $t$  dengan  $dk = 70$  diperoleh taraf signifikan 5% = 2,00 dan taraf signifikan 1% = 2,65 karena  $t_{hitung} (t_0)$  lebih besar dari  $t_{tabel} (t_1)$ , yakni taraf signifikan 5% ( $6,93 > 2,00$ ). Maka taraf signifikan 1% ( $6,93 > 2,65$ ), maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) diterima. Hal ini berarti dalam pembelajaran menganalisis teks cerpen kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Maka artinya hipotesis alternatif yaitu ada pengaruh yang signifikan model

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhamuddin. (2019). Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi (1947-2013). Jakarta: Kencana.
- Angraini, Nani. (2020). “Kemampuan Menentukan Unsur Instrinsik Cerpen “Merdeka” Karya Putu Wijaya pada Siswa Kelas VII SMP Kartika II-2 Bandar Lampung.” *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, 2, (1), 63-68.
- Chaniago, S., Yeni, D. F., & Setiawati, M. (2022). Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Geografi di MAN I Koto Barn. *Sultra Educational Journal*, 2(3), 184–191. <https://doi.org/10.54297/seduj.v2i3.400>.
- Hamdayana Jumanta, (2017). Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakte. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Novianto, M. A., & Abidin, M. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Kedungkandang Malang. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 241-251.
- Rahmani, Annisaa Nurul (2021) *Pendekatan Psikologi Sastra Pada Kumpulan Cerpen “Rumah Bambu” Karya Y. B. Mangunwijaya Sebagai Alternatif Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di Kelas Xi*. Skripsi(S1) Thesis, Fkip Unpas.
- Simanungkalit, M. (2020). “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsi Cerpen dengan Menggunakan Peta Konsep

- 
- Siswa XI SMA Swasta HKBP Butar Tahun Pelajaran 2020/2021”. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran*. 1, (3), 209- 2016.
- Syafitri, C. R., & Mansurdin. (2020). Model Cooperative Integrated Reading and Composition sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1335–1346.
- Waruwu, M. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC). *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 300306. <https://doi.org/10.56248/educativov1i1>.
- Zumrotun, E., Widyastuti, E., Utama, S., Sutopo, A., & Murtiyasa, B. (2024). Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 1003-100

